

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Kemampuan Awal Bahasa Anak Sebelum Tindakan

Sebelum peneliti melakukan tindakan, peneliti melakukan observasi proses pembelajaran di RA Nurul Ulum Banjarmasin. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan bahasa anak sebelum peneliti melakukan tindakan. Observasi sebelum tindakan dilakukan peneliti pada hari Jum'at, tanggal 17 Juli 2020, pukul 08.00 WIB bel berbunyi, anak-anak duduk membentuk lingkaran di aula sekolah. Kegiatan awal dimulai dengan bernyanyi, membaca kalimat syahadat, berdoa bersama, menghafal surat pendek, asmaul husna.

Kemudian, anak-anak dipersilahkan untuk minum bekal yang telah dibawa dan kembali ke kelas. Sambil menunggu guru menyiapkan alat media yang akan diperlihatkan pada anak-anak. Anak-anak duduk membentuk lingkaran, guru menjelaskan dan menceritakan gambar berseri melalui media yang diperlihatkan oleh guru. Setelah kegiatan selesai anak-anak diperbolehkan untuk istirahat dan bermain bebas.

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum mengadakan penelitian, maka dapat diketahui bahwa kemampuan berbahasa pada anak kelompok A di RA Nurul Uum Banjarmasin belum optima. Kemampuan anak sebelum tindakan diketahui sebagian besar anak belum mampu merespon dan menuangkan pendapatnya dalam mengulang kalimat sederhana, belum lancar

menyebutkan kata-kata yang dikenal, dan belum mampu menceritakan kembali cerita yang disampaikan oleh guru. Kemampuan bahasa anak kelompok A di RA Nurul Ulum Banjarmasin masih perlu ditingkatkan karena masih terdapat anak-anak yang kurang konsentrasi dalam melakukan kegiatan bercerita, sehingga anak harus diarahkan dalam mengulang kalimat sederhana, menyebutkan kata-kata sederhana dan menceritakan kembali cerita yang sudah diceritakan oleh guru.

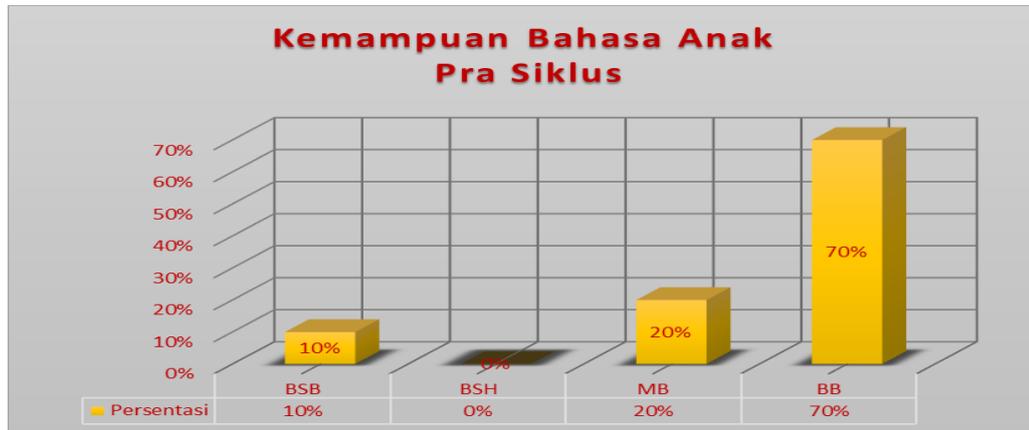
Berikut ini tabel hasil observasi kemampuan Bahasa anak sebelum tindakan pada kelompok A di RA Nurul Ulum Banjarmasin.

Tabel V
Kemampuan Bahasa Anak Pra Siklus

| Kategori | Sebelum Tindakan | |
|---------------------------|------------------|------------|
| | Frekuensi | Persentase |
| Berkembang Sangat Baik | 1 | 10% |
| Berkembang Sesuai Harapan | 0 | 0% |
| Mulai Berkembang | 2 | 20% |
| Belum Berkembang | 7 | 70% |
| Total | 10 | 100% |

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa kemampuan bahasa anak sebelum tindakan adalah bahwa sudah ada anak yang menunjukkan kemampuan pada kategori berkembang sangat baik yaitu satu anak dengan persentase 10%, dua anak dengan persentase 20% berada pada kategori mulai berkembang. Sisanya, tujuh anak dengan persentase 70% masuk dalam kategori belum berkembang. Hasil perkembangan kemampuan bahasa anak sebelum tindakan dapat digambarkan pada grafik di bawah ini.

Gambar II
Kemampuan Bahasa Anak Pra Siklus



2. Pelaksanaan Kegiatan Bercerita Gambar Berseri

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus sebagaimana pemaparan berikut ini.

1. Siklus I (empat pertemuan)

a. Perencanaan (*Planning*)

1) Siklus I Pertemuan Pertama

Tahap perencanaan tindakan, peneliti membuat persiapan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan pertama.

Perencanaan yang dilakukan antara lain berikut ini :

a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Nurul Ulum Banjarmasin.

Tema pembelajaran yang digunakan adalah alam semesta sub tema pelangi.

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan dari awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti bekerjasama dengan guru kelas.

c) Menyiapkan alat media yang akan digunakan

Media yang digunakan dalam bercerita adalah gambar berseri yang berjumlah 1-3 gambar dengan ukuran A4.

d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat perkembangan bahasa anak melalui gambar berseri dengan tiga aspek pengamatan diantaranya mengulang kalimat sederhana, menyebutkan kata-kata yang dikenal, dan menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar.

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar selama kegiatan berlangsung.

2) Siklus I Pertemuan Kedua

Tahap perencanaan tindakan, peneliti membuat persiapan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan kedua.

Perencanaan yang dilakukan antara lain berikut ini :

a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Nurul Ulum Banjarmasin.

Tema pembelajaran yang digunakan adalah alam semesta sub tema pelangi.

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan dari awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti bekerjasama dengan guru kelas.

c) Menyiapkan alat media yang akan digunakan

Media yang digunakan dalam bercerita adalah gambar berseri yang berjumlah 1-3 gambar dengan ukuran A4.

d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat perkembangan bahasa anak melalui gambar berseri dengan tiga aspek pengamatan diantaranya mengulang kalimat sederhana, menyebutkan kata-kata yang dikenal, dan menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar.

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar selama kegiatan berlangsung.

3) Siklus I Pertemuan Ketiga

Tahap perencanaan tindakan, peneliti membuat persiapan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan ketiga.

Perencanaan yang dilakukan antara lain berikut ini :

a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Nurul Ulum Banjarmasin.

Tema pembelajaran yang digunakan adalah alam semesta sub tema pelangi.

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan dari awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti bekerjasama dengan guru kelas.

c) Menyiapkan alat media yang akan digunakan

Media yang digunakan dalam bercerita adalah gambar berseri yang berjumlah 1-3 gambar dengan ukuran A4.

d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat perkembangan bahasa anak melalui gambar berseri dengan tiga aspek pengamatan diantaranya mengulang kalimat sederhana, menyebutkan kata-kata yang dikenal, dan menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar.

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar selama kegiatan berlangsung.

4) Siklus I Pertemuan Keempat

Tahap perencanaan tindakan, peneliti membuat persiapan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan keempat.

Perencanaan yang dilakukan antara lain berikut ini :

a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA. Tema pembelajaran yang digunakan adalah alam semesta sub tema pelangi.

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan dari awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti bekerjasama dengan guru kelas.

c) Menyiapkan alat media yang akan digunakan

Media yang digunakan dalam bercerita adalah gambar berseri yang berjumlah 1-3 gambar dengan ukuran A4.

d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat perkembangan bahasa anak melalui gambar berseri dengan tiga aspek pengamatan diantaranya mengulang kalimat sederhana, menyebutkan kata-kata yang dikenal, dan menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar.

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar selama kegiatan berlangsung.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

1) Siklus I Pertemuan Pertama

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 22 Juli 2020. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak untuk berbaris didepan kelas. Guru memilih satu anak untuk menjadi pemimpin teman-temannya untuk jalan di tempat dan menyiapkan barisan. Guru mengajak anak untuk bernyanyi kemudian masuk kelas sambil bersalaman dengan guru. Setelah anak-anak melingkar dengan rapi, kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak untuk bernyanyi, ikrar syahadat, berdoa sebelum belajar, membaca surah pendek, Asmaul Husna dan menghafal doa sehari-hari. Guru mengajak anak bercakap-cakap tentang tema kegiatan yaitu tema alam semesta dengan subtema pelangi.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab terkait tema hari ini. Guru mengaitkan tema dengan kegiatan bercerita menggunakan media gambar berseri. Guru mengkondisikan anak-anak duduk rapi mengamati gambar berseri dan mendengarkan penjelasan guru tentang tema kegiatan yaitu alam semesta subtema gejala alam dengan mengulang kalimat sederhana. Guru memotivasi anak agar aktif dan memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan saat mengulang kalimat sederhana yang

disebutkan oleh guru. Untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengulang kata, guru memberikan kesempatan untuk tanya jawab kepada anak. Setelah selesai mengerjakan, anak-anak cuci tangan kemudian berdo'a sebelum makan bekal yang dibawa dari rumah. Setelah selesai makan, anak-anak berdo'a selesai makan, cuci tangan kemudian bermain bersama teman-temannya.

c) Kegiatan Akhir

Setelah selesai istirahat kemudian anak-anak masuk kelas. Guru mengkondisikan anak dengan bernyanyi dan melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan, menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya. Dilanjutkan bernyanyi, doa selesai belajar, doa naik kendaraan, doa masuk rumah, doa penutup, guru dan anak saling meminta maaf kemudian salam, mengambil tas dan pulang.

2) Siklus I Pertemuan Kedua

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 29 Juli 2020. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak untuk berbaris

didepan kelas. Guru memilih satu anak untuk menjadi pemimpin teman-temannya untuk jalan di tempat dan menyiapkan barisan. Guru mengajak anak untuk bernyanyi kemudian masuk kelas sambil bersalaman dengan guru. Setelah anak-anak melingkar dengan rapi, kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak untuk bernyanyi, ikrar syahadat, berdoa sebelum belajar, membaca Surah pendek, Asmaul Husna dan menghafal doa sehari-hari. Guru mengajak anak bercakap-cakap tentang tema kegiatan yaitu tema alam semesta dengan subtema pelangi.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan ini diawali dengan tanya jawab terkait tema hari ini, dimana guru berusaha mengaitkan tema dengan kegiatan menyebutkan kata-kata yang dikenal pada gambar. Guru mengkondisikan anak-anak duduk rapi mendengarkan penjelasan guru mengenai menyebutkan kata-kata yang dikenal pada gambar dengan posisi guru berdiri didepan kelas. Untuk mengetahui keberanian berbicara anak, anak diberi kesempatan untuk tampil didepan kelas dan menyebutkan kata-kata yang dikenal pada gambar. Guru memberikan motivasi anak agar aktif dan memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan saat menyebutkan kata-kata yang dikenal pada gambar. Ada anak yang mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal pada gambar. Namun secara keseluruhan sebagian besar anak belum mampu

menyebutkan kata-kata pada gambar dengan tepat. Untuk mengetahui keberanian anak berbicara, anak diberi kesempatan untuk tampil di depan kelas dan menjawab pertanyaan guru tentang menyebutkan ada apa saja yang terdapat di dalam gambar. Setelah anak selesai mengerjakan kegiatan, anak-anak cuci tangan kemudian berdoa sebelum makan bekal yang dibawa dari rumah. Setelah selesai makan, anak-anak berdoa selesai makan, cuci tangan kemudian bermain bersama teman-temannya.

c) Kegiatan Akhir

Setelah selesai istirahat kemudian anak-anak masuk kelas. Guru mengkondisikan anak dengan bernyanyi dan melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan, menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya. Dilanjutkan bernyanyi, doa selesai belajar, doa naik kendaraan, doa masuk rumah, doa penutup, guru dan anak saling meminta maaf kemudian salam, mengambil tas dan pulang.

3) Siklus I Pertemuan Ketiga

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 05 Agustus 2020. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan ketiga sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak untuk berbaris didepan kelas. Guru memilih satu anak untuk menjadi pemimpin teman-temannya untuk jalan di tempat dan menyiapkan barisan. Guru mengajak anak untuk bernyanyi kemudian masuk kelas sambil bersalaman dengan guru. Setelah anak-anak melingkar dengan rapi, kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak untuk bernyanyi, ikrar syahadat, berdoa sebelum belajar, membaca Surah pendek, Asmaul Husna dan menghafal doa sehari-hari. Guru mengajak anak bercakap-cakap tentang tema kegiatan yaitu tema alam semesta dengan subtema pelangi.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan ini diawali dengan tanya jawab terkait tema hari ini, dimana guru berusaha mengaitkan tema dengan kegiatan bercerita. Guru mengkondisikan anak-anak duduk rapi Dilanjutkan dengan penjelasan dan memperlihatkan media gambar berseri kepada anak yaitu dengan menceritakan kembali isi gambar berseri dengan posisi guru berdiri didepan kelas. Untuk mengetahui kemampuan anak dalam menceritakan kembali isi gambar, anak diberi kesempatan untuk menceritakan kembali didepan kelas secara bergantian. Setelah selesai kegiatan, anak-anak cuci tangan kemudia berdo'a sebelum makan bekal yang

dibawa dari rumah. Setelah selesai makan, anak-anak berdo'a selesai makan, cuci tangan dan bermain bersama teman-temannya.

c) Kegiatan Akhir

Setelah selesai istirahat kemudia anak-anak masuk kelas. Guru mengkondisikan anak dengan bernyanyi dan melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan, menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selam hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya. Dilanjutkan bernyanyi, doa selesai belajar, doa naik kendaraan, doa masuk rumah, doa penutup, guru dan anak saling meminta maaf kemudian salam, mengambil tas dan pulang.

4) Siklus I Pertemuan Keempat

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 12 Agustus 2020. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan keempat sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak untuk berbaris didepan kelas. Guru memilih satu anak untuk menjadi pemimpin teman-temannya untuk jalan di tempat dan menyiapkan barisan. Guru mengajak anak untuk bernyanyi kemudian masuk kelas sambil bersalaman dengan guru. Setelah anak-anak melingkar

dengan rapi, kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak untuk bernyanyi, ikrar syahadat, berdoa sebelum belajar, membaca Al-Fatihah, Asmaul Husna, dan menghafal doa sehari-hari. Guru mengajak anak bercakap-cakap tentang tema kegiatan, yaitu tema alam semesta dengan subtema pelangi.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab terkait tema hari ini. Guru mengondisikan anak-anak duduk rapi mendengarkan penjelasan mengenai cara dan aturan mengurutkan gambar berseri serta memberi contoh kepada anak. Dengan penjelasan tentang kegiatan main yang akan dilakukan pada hari ini, yaitu mengurutkan gambar menggunakan media gambar berseri. Untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengurutkan gambar berseri anak diberi kesempatan untuk maju kedepan kelas dan menceritakan kembali cerita yang sudah didengar oleh anak. Setelah selesai kegiatan, anak-anak cuci tangan kemudia berdo'a sebelum makan bekal yang dibawa dari rumah. Setelah selesai makan, anak-anak berdo'a selesai makan, cuci tangan kemudia bermain bersama teman-temannya.

c) Kegiatan Akhir

Setelah selesai istirahat kemudian anak-anak masuk kelas. Guru mengkondisikan anak dengan bernyanyi dan melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan,

menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya. Dilanjutkan bernyanyi, doa selesai belajar, doa naik kendaraan, doa masuk rumah, doa penutup, guru dan anak saling meminta maaf kemudian salam, mengambil tas dan pulang.

c. Pengamatan (Observasi)

Observasi pada tindakan siklus I dilakukan oleh kolaborator dengan mencatat pada lembar observasi tentang kemampuan bercerita yang dicapai kelompok A terhadap indikator mengulang kalimat sederhana, menyebutkan kata-kata yang dikenal, menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar. Observasi tersebut dilakukan pada pertemuan I sampai pertemuan IV pada siklus I.

Pengamatan pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak kelompok A RA Nurul Ulum Banjarmasin, mengalami peningkatan meski belum mencapai indikator yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

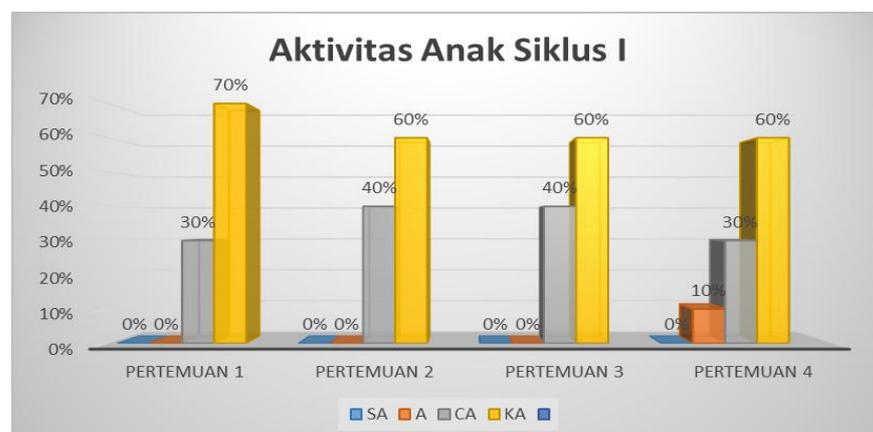
Tabel VI
Aktivitas Anak Siklus I

| Kategori | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 | Pertemuan 3 | Pertemuan 4 |
|----------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| SA | 0% | 0% | 0% | 0% |
| A | 0% | 0% | 0% | 10% |
| CA | 30% | 40% | 40% | 30% |
| KA | 70% | 60% | 60% | 60% |
| Total | 100% | 100% | 100% | 100% |

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas anak dalam kegiatan bercerita gambar berseri masih belum mencapai nilai indikator keberhasilan. Persentase anak dengan kategori aktif (aktif dan cukup aktif) hingga akhir siklus I masih berada pada angka 40% sedangkan dalam indikator keberhasilan peneliti, aktivitas anak dengan kategori aktif seharusnya berada pada angka 80%.

Berdasarkan observasi, anak masih belum aktif dalam kegiatan karena anak masih lebih tertarik untuk memainkan alat peraga. Ini terjadi karena anak sangat jarang menggunakan alat peraga saat proses pembelajaran. Guru selam ini lebih banyak menggunakan lembar kerja anak. Akibatnya ketika menggunakan media anak merasa menemukan mainan baru yang sangat menarik. Selain itu, anak juga masih kesulitan dalam memahami pola komunikasi yang dibangun oleh guru, dimana bahasa guru dalam menyampaikan materi belum sesuai dengan pola berpikir anak. Penjelasan guru masih kurang sistematis. Berikut grafik anak pada siklus I:

Gambar III
Aktivitas Anak Siklus I



Tabel VII
Kemampuan Bahasa Anak Siklus I

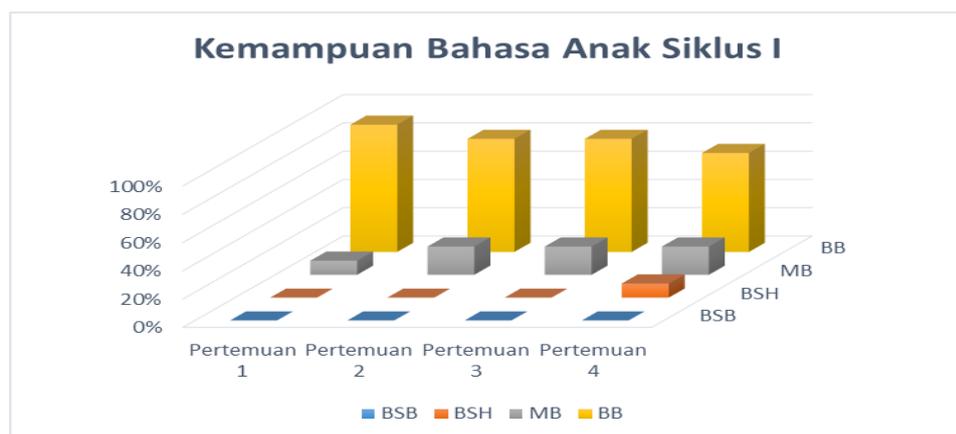
| Kategori | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 | Pertemuan 3 | Pertemuan 4 |
|----------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| BSB | 0% | 0% | 0% | 0% |
| BSH | 0% | 0% | 0% | %10 |
| MB | 10% | 20% | %20 | %20 |
| BB | 90% | 80% | %80 | %70 |
| Total | 100% | 100% | 100% | 100% |

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa anak belum mencapai nilai indikator keberhasilan, hingga akhir siklus I baru tiga anak atau sekitar 30% anak yang mencapai kategori berkembang sesuai harapan, sedangkan angka keberhasilan yang diharapkan adalah minimal 80% anak berada dalam kategori berkembang sesuai harapan.

Berdasarkan pengamatan, anak umumnya mengalami kesulitan saat diminta menceritakan kembali cerita gambar berseri, dimana anak masih harus diingatkan bahwa beberapa anak masih harus dicintohkan oleh guru.

Berikut grafik kemampuan bahasa anak pada siklus I

Gambar IV
Kemampuan Bahasa Anak Siklus I



d. Refleksi

Setelah siklus pertama selesai diadakan refleksi yang bertujuan untuk membandingkan sebelum tindakan dan setelah tindakan serta mengevaluasi kegiatan bercerita untuk selanjutnya dapat diambil kesimpulan dan tindak lanjut untuk perbaikan tindakan selanjutnya. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas untuk mengevaluasi kemampuan bahasa anak sebelum tindakan dan siklus I.

Setelah dilakukan siklus I, kemampuan bahasa anak kelompok A mengalami peningkatan dari pada sebelum dilakukan tindakan meskipun belum mencapai indikator keberhasilan sehingga diperlukan perbaikan untuk siklus selanjutnya. Beberapa kendala yang muncul pada pelaksanaan siklus I diantaranya berikut ini :

1. Anak kurang berani menyampaikan pendapat dari isi cerita yang disampaikan oleh guru melalui media gambar. Hal ini dikarenakan posisi guru pada saat menyampaikan cerita gambar berseri berdiri di depan kelas, sehingga posisi gambar belum sejajar dengan jarak pandang anak. Selain itu, dengan posisi di depan kelas dan jarak dirasa cukup jauh, sehingga suara guru dalam menyampaikan cerita kurang jelas.
2. Anak kurang lancar dalam menyampaikan 4-6 kalimat yang sesuai dengan media gambar berseri. Hal ini dikarenakan tidak ada pembagian kelompok dalam kelas dan dirasa kurang optimal, karena masih terdapat

anak yang saling mengobrol, sehingga mengurangi konsentrasi anak dalam menyimak cerita yang disampaikan guru.

3. Anak belum optimal dalam menceritakan kembali isi cerita sesuai gambar, karena tidak ada penomoran di belakang gambar, sehingga anak menanyakan urutan gambar yang diperlihatkan guru.
4. Gambar kurang besar hanya ukuran A4.

Berdasarkan uraian diatas terhadap kendala yang muncul pada siklus I dan merupakan hasil refleksi siklus, maka untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok A di RA Nurul Ulum Banjarmasin, perlu melakukan beberapa perbaikan pada tindakan yang dilakukan pada siklus II. Perbaikan-perbaikan tersebut, sebagai berikut :

- 1) Untuk meningkatkan respons dan keberanian anak dalam menyampaikan pendapat, maka gambar perlu disejajarkan dengan posisi anak. Pada saat guru menyampaikan cerita perlu mengubah posisi dengan duduk di depan meja anak, sehingga cerita dalam gambar berseri dapat jelas diterima anak.
- 2) Untuk meningkatkan kelancaran berbicara pada anak sesuai isi gambar, maka guru mengoptimalkan konsentrasi anak dengan membagi jumlah anak menjadi dua kelompok yang masing-masing kelompok menjadi lima anak. Hal ini mengurangi aktivitas anak yang saling mengobrol satu dengan yang lain.
- 3) Untuk meningkatkan kemampuan menceritakan kembali, maka media gambar berseri diberi nomor di belakang gambar, sehingga anak

dapat mengurutkan gambar berseri berdasarkan urutan kejadian. Media gambar kemudian diletakkan di meja masing-masing kelompok untuk dicermati dan dipahami oleh anak, agar anak dalam menyampaikan isi cerita dapat dilakukan sesuai isi gambar.

- 4) Untuk meningkatkan penglihatan anak maka gambar berseri diperbesar menjadi ukuran A3.

2. Siklus II (empat pertemuan)

a. Perencanaan

1) Siklus II pertemuan kelima

Tahap perencanaan tindakan, peneliti membuat persiapan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan pertama.

Perencanaan yang dilakukan antara lain berikut ini :

a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA. Tema pembelajaran yang digunakan adalah alam semesta sub tema pelangi.

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan dari awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti bekerjasama dengan guru kelas.

c) Menyiapkan alat media yang akan digunakan

Media yang digunakan dalam bercerita adalah gambar berseri yang berjumlah 1-3 gambar dengan ukuran A3.

d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat perkembangan bahasa anak melalui gambar berseri dengan tiga aspek pengamatan diantaranya mengulang kalimat sederhana, menyebutkan kata-kata yang dikenal, dan menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar.

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar selama kegiatan berlangsung.

2) Siklus II Pertemuan Keenam

Tahap perencanaan tindakan, peneliti membuat persiapan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan kedua.

Perencanaan yang dilakukan antara lain berikut ini :

a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA. Tema pembelajaran yang digunakan adalah alam semesta sub tema pelangi.

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan dari awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti bekerjasama dengan guru kelas.

c) Menyiapkan alat media yang akan digunakan

Media yang digunakan dalam bercerita adalah gambar berseri

yang berjumlah 1-3 gambar dengan ukuran A3.

d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat perkembangan bahasa anak melalui gambar berseri dengan tiga aspek pengamatan diantaranya mengulang kalimat sederhana, menyebutkan kata-kata yang dikenal, dan menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar.

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar selama kegiatan berlangsung.

3) Siklus II Pertemuan Ketujuh

Tahap perencanaan tindakan, peneliti membuat persiapan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan ketiga.

Perencanaan yang dilakukan antara lain berikut ini :

a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA. Tema pembelajaran yang digunakan adalah alam semesta sub tema pelangi.

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan dari awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti bekerjasama dengan guru kelas.

c) Menyiapkan alat media yang akan digunakan

Media yang digunakan dalam bercerita adalah gambar berseri yang berjumlah 1-3 gambar dengan ukuran A3.

d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat perkembangan bahasa anak melalui gambar berseri dengan tiga aspek pengamatan diantaranya mengulang kalimat sederhana, menyebutkan kata-kata yang dikenal, dan menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar.

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar selama kegiatan berlangsung.

4) Siklus II Pertemuan Kedelapan

Tahap perencanaan tindakan, peneliti membuat persiapan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan keempat.

Perencanaan yang dilakukan antara lain berikut ini :

a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA. Tema pembelajaran yang digunakan adalah alam semesta sub tema pelangi.

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan dari awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti bekerjasama dengan guru kelas.

c) Menyiapkan alat media yang akan digunakan

Media yang digunakan dalam bercerita adalah gambar berseri yang berjumlah 1-3 gambar dengan ukuran A3.

d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat perkembangan bahasa anak melalui gambar berseri dengan tiga aspek pengamatan diantaranya mengulang kalimat sederhana, menyebutkan kata-kata yang dikenal, dan menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar.

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar selama kegiatan berlangsung.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

1) Siklus II Pertemuan kelima

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 19 Agustus 2020. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak untuk berbaris didepan kelas. Guru memilih satu anak untuk menjadi pemimpin teman-temannya untuk jalan di tempat dan menyiapkan barisan. Guru mengajak anak untuk bernyanyi kemudian masuk kelas sambil bersalaman dengan guru. Setelah anak-anak melingkar

dengan rapi, kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak untuk bernyanyi, ikrar syahadat, berdoa sebelum belajar, membaca surah pendek, Asmau Husna dan menghafal doa sehari-hari.

Guru mengajak bercakap-cakap tentang tentang tema kegiatan yaitu tema alam semesta dengan subtema gejala alam.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai tanya jawab terkait tema hari ini, guru mengatur tempat duduk anak, dimana anak dibagi menjadi dua kelompok satu kelompok terdiri dari 5 anak dengan posisi sejajar pada media. Anak memperhatikan media gambar berseri yang dibawa oleh guru dan mendengarkan penjelasan guru tentang mengulang kalimat sederhana didalam gambar berseri.

Untuk mengetahui kelancaran berbicara, anak diminta untuk mengucapkan kalimat sederhana 4-6 kata dengan lancar. Dengan menunjukkan gambar yang sesuai dengan apa yang dikatakan oleh anak. Anak sangat antusias dan berebut mengucapkan kalimat sederhana.

Setelah selesai kegiatan, anak-anak cuci tangan berdo'a sebelum makan bekal yang dibawa dari rumah. Setelah makan, anak-anak berdo'a selesai makan, cuci tangan kemudian bermain bersama teman-temannya.

c) Kegiatan Akhir

Setelah selesai istirahat kemudia anak-anak masuk kelas. Guru mengkondisikan anak dengan bernyanyi dan melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan, menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selam hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya. Dilanjutkan bernyanyi, doa selesai belajar, doa naik kendaraan, doa masuk rumah, doa penutup, guru dan anak saling meminta maaf kemudian salam, mengambil tas dan pulang.

2) Siklus II Pertemuan Keenam

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 26 Agustus 2020. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak untuk berbaris didepan kelas. Guru memilih satu anak untuk menjadi pemimpin teman-temannya untuk jalan di tempat dan menyiapkan barisan. Guru mengajak anak untuk bernyanyi kemudian masuk kelas sambil bersalaman dengan guru. Setelah anak-anak melingkar dengan rapi, kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak untuk bernyanyi, ikrar syahadat, berdoa sebelum

belajar, membaca Al-Fatihah, Asmaul Husna, dan menghafal doa sehari-hari.

Guru mengajak bercakap-cakap tentang tentang tema kegiatan yaitu tema alam semesta dengan subtema gejala alam.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan ini diawali dengan tanya jawab terkait tema hari ini, dimana guru berusaha mengaitkan tema dengan kegiatan menyebutkan kata-kata yang dikenal pada media gambar berseri. Guru mengatur tempat duduk anak, dimana anak dibagi menjadi dua kelompok satu kelompok terdiri dari 5 anak dengan posisi sejajar pada media gambar yang dipegang oleh guru.

Untuk mengetahui kemampuan anak dalam menyebutkan ada apa saja yang terdapat di dalam gambar berseri dengan cara tanya jawab kepada anak-anak. Anak-anakpun sangat antusias dan berebut untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Setelah selesai kegiatan, anak-anak cuci tangan kemudian berdo'a sebelum makan bekal yang dibawa dari rumah. Setelah makan, anak-anak berdo'a selesai makan, cuci tangan kemudian bermain bersama teman-temannya.

c) Kegiatan Akhir

Setelah selesai istirahat kemudia anak-anak masuk kelas. Guru mengkondisikan anak dengan bernyanyi dan melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan,

menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya. Dilanjutkan bernyanyi, doa selesai belajar, doa naik kendaraan, doa masuk rumah, doa penutup, guru dan anak saling meminta maaf kemudian salam, mengambil tas dan pulang.

3) Siklus II Pertemuan Ketujuh

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 02 September 2020. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan ketiga sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak untuk berbaris didepan kelas. Guru memilih satu anak untuk menjadi pemimpin teman-temannya untuk jalan di tempat dan menyiapkan barisan. Guru mengajak anak untuk bernyanyi kemudian masuk kelas sambil bersalaman dengan guru. Setelah anak-anak melingkar dengan rapi, kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak untuk bernyanyi, ikrar syahadat, berdoa sebelum belajar, membaca Al-Fatihah, Asmaul Husna, dan menghafal doa sehari-hari.

Guru mengajak bercakap-cakap tentang tentang tema kegiatan yaitu tema alam semesta dengan subtema gejala alam.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini diawali dengan tanya jawab tema hari ini, dimana guru berusaha mengaitkan tema dengan kegiatan bercerita. Guru membagi anak dalam dua kelompok dimana satu kelompok terdiri dari 5 anak. Guru menceritakan isi gambar pada media gambar berseri, dan anak mendengarkan isi cerita yang ada pada gambar berseri dengan fokus.

Untuk mengetahui keberanian anak dalam menceritakan kembali guru memberikan kesempatan anak untuk menceritakan sendiri dengan suara yang keras agar teman-temannya mendengar. Anak-anak pun berebut ingin menceritakan kembali isi cerita yang sudah diceritakan oleh guru.

Setelah selesai kegiatan bercerita, anak-anak cuci tangan kemudian berdo'a sebelum makan bekal yang dibawa dari rumah. Setelah selesai makan, anak-anak berdo'a selesai makan, cuci tangan kemudian bermain bersama teman-temannya.

c) Kegiatan Akhir

Setelah selesai istirahat kemudian anak-anak masuk kelas. Guru mengkondisikan anak dengan bernyanyi dan melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan, menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan

kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya. Dilanjutkan bernyanyi, doa selesai belajar, doa naik kendaraan, doa masuk rumah, doa penutup, guru dan anak saling meminta maaf kemudian salam, mengambil tas dan pulang.

4) Siklus II Pertemuan Kedelapan

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 09 September 2020. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan keempat sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak untuk berbaris didepan kelas. Guru memilih satu anak untuk menjadi pemimpin teman-temannya untuk jalan di tempat dan menyiapkan barisan. Guru mengajak anak untuk bernyanyi kemudian masuk kelas sambil bersalaman dengan guru. Setelah anak-anak melingkar dengan rapi, kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak untuk bernyanyi, ikrar syahadat, berdoa sebelum belajar, membaca Al-Fatihah, Asmaul Husna, dan menghafal doa sehari-hari.

Guru mengajak bercakap-cakap tentang tentang tema kegiatan yaitu tema alam semesta dengan subtema gejala alam.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti diawali dengan tanya jawab terkait tema hari ini, dimana guru berusaha untuk mengaitkan tema dengan kegiatan

mengurutkan gambar dan menceritakan kembali isi gambar dengan media gambar berseri. Guru membagi anak dalam dua kelompok satu kelompok terdiri dari 5 anak posisi sejajar dengan media gambar berseri agar anak lebih jelas dan fokus dalam melihat gambar.

Untuk mengetahui kemampuan anak dalam menyusun gambar sekaligus menceritakan kembali isi gambar dengan cara memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan kembali terjadinya pelangi. Anak sangat antusias dan berebut untuk mengambil, menyusun gambar dan menceritakan kembali isi pada gambar berseri.

Setelah selesai kegiatan, anak-anak cuci tangan kemudian berdoa sebelum makan bekal yang dibawa dari rumah. Setelah selesai makan, anak-anak berdoa selesai makan, cuci tangan kemudian bermain bersama teman-temannya.

c) Kegiatan Akhir

Setelah selesai istirahat kemudian anak-anak masuk kelas. Guru mengkondisikan anak dengan bernyanyi dan melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan, menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya. Dilanjutkan

bernyanyi, doa selesai belajar, doa naik kendaraan, doa masuk rumah, doa penutup, guru dan anak saling meminta maaf kemudian salam, mengambil tas dan pulang.

c. Pengamatan (Observasi)

Observasi tindakan dilakukan selama kegiatan bercerita gambar berseri berlangsung. Guru melakukan pengamatan dengan mencatat perkembangan yang dialami anak dan mendokumentasikan hasil observasi. Observasi tersebut dilakukan pada pertemuan pertama sampai pertemuan keempat pada siklus II.

Pengamatan pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak kelompok A RA Nurul Ulum Banjarmasin mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel VIII
Aktivitas Anak Siklus II

| Kategori | Pertemuan 5 | Pertemuan 6 | Pertemuan 7 | Pertemuan 8 |
|----------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| SA | 0% | 10% | 30% | 50% |
| A | 20% | 10% | 40% | 30% |
| CA | 40% | 60% | 30% | 20% |
| KA | 40% | 20% | 0% | 0% |
| Total | 100% | 100% | 100% | 100% |

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa aktifitas anak dalam kegiatan bercerita gambar berseri sudah mencapai indikator keberhasilan, yaitu pada angka 80% dengan kategori aktif (aktif dan sangat aktif). Rasa

ingin tahu anak terhadap media sudah terpuaskan pada siklus I sehingga pada siklus II mereka dapat fokus pada kegiatan pembelajaran. Diakhir siklus II anak-anak juga menemukan sendiri bagaimana cara bercerita gambar berseri sebagai hasil eksplorasi mereka terhadap media gambar berseri. Berikut grafik aktifitas anak pada siklus II:

Gambar V
Aktivitas Anak Siklus II

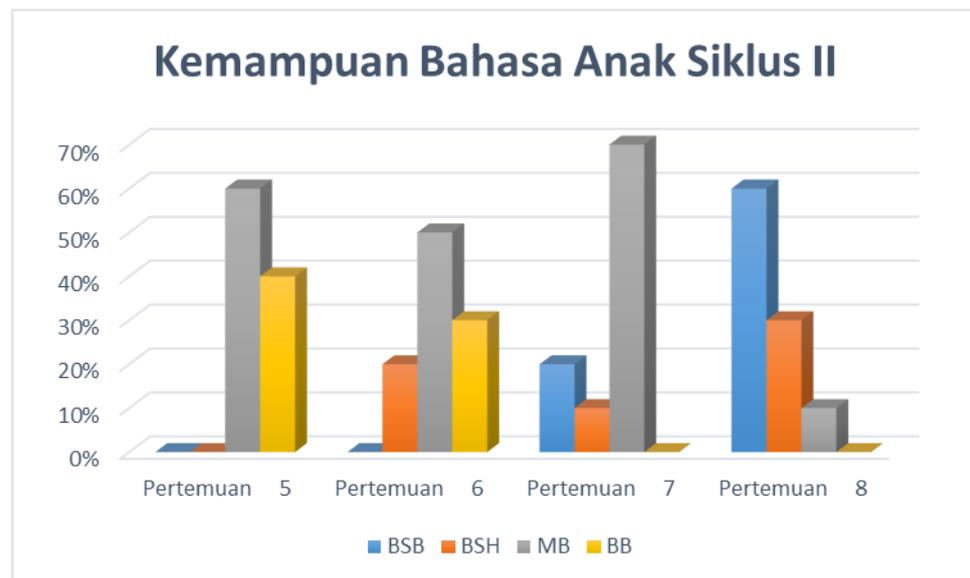


Tabel IX
Kemampuan Bahasa Anak Siklus II

| Kategori | Pertemuan 5 | Pertemuan 6 | Pertemuan 7 | Pertemuan 8 |
|----------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| BSB | 0% | 0% | 20% | 60% |
| BSH | 0% | 20% | 10% | 30% |
| MB | 60% | 50% | 70% | 10% |
| BB | 40% | 30% | 0% | 0% |
| Total | 100% | 100% | 100% | 100% |

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa anak dalam kegiatan bercerita gambar berseri sudah mencapai indikator keberhasilan, yaitu pada angka 90% dimana terdapat 9 orang anak dengan kategori berkembang sesuai harapan (berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik). Pada Siklus II, anak-anak telah menemukan bagaimana cara bercerita dengan baik dan benar, sehingga saat diminta bercerita mereka dapat menceritakan kembali cerita yang didengarnya dengan baik. Berikut grafik pada siklus II:

Gambar VI
Kemampuan Bahasa Anak Siklus II



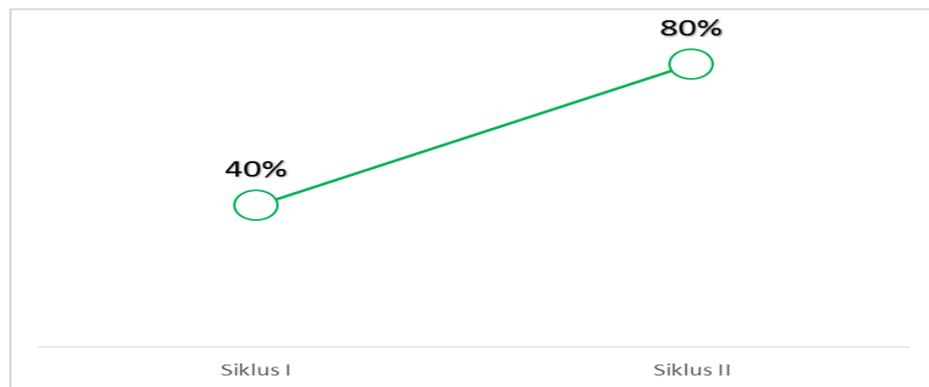
3. Kecenderungan Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan temuan-temuan hasil penelitian yang dilakukan selama siklus I dan siklus II dilakukan pembahasan yang meliputi perbandingan siklus I dan siklus II sebagai berikut:

a. Kecenderungan Hasil Aktivitas Anak Pada Siklus I dan II

Aktivitas anak dalam kegiatan menceritakan kembali isi gambar menggunakan media gambar berseri dapat dilihat pada perbandingan berikut:

Gambar VII
Grafik Kecenderungan Aktivitas Anak Siklus I dan Siklus II

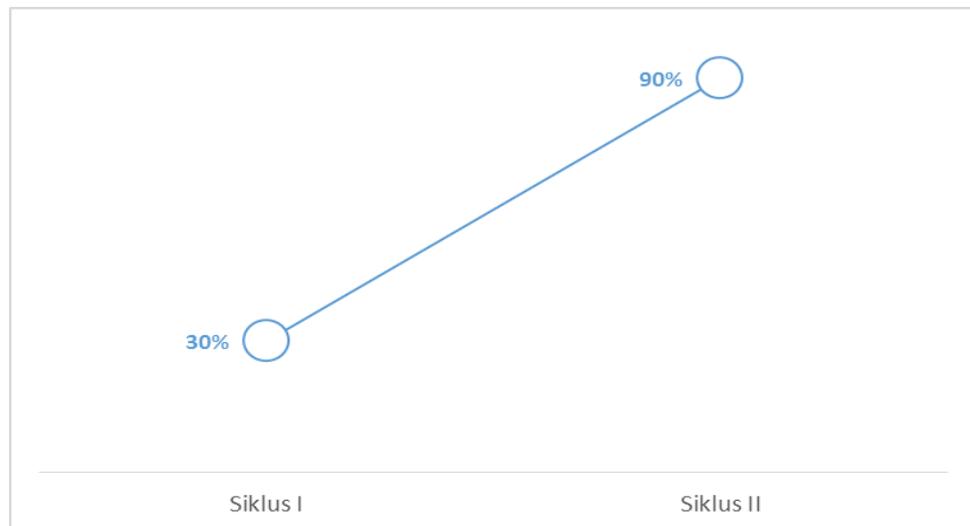


Berdasarkan hasil observasi aktivitas anak dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas anak dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan dari nilai 40% dengan kategori aktif (aktif dan cukup aktif) pada siklus I dan meningkat sebesar 80% dengan kategori aktif (aktif dan sangat aktif) pada siklus II.

c. Kecenderungan Hasil capaian Kemampuan Bahasa Anak Pada Siklus I dan siklus II

Hasil capaian perkembangan kemampuan bahasa melalui kegiatan menceritakan kembali isi gambar menggunakan media gambar berseri adalah sebagai berikut:

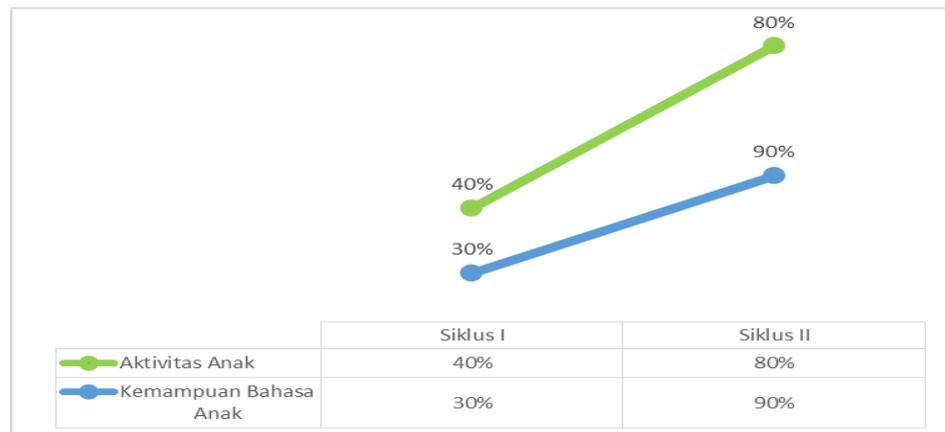
Gambar VIII
Grafik Kecenderungan Kemampuan Bahasa Anak
Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan hasil capaian kemampuan bahasa anak dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa anak dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan dari nilai 30% dengan kategori mulai berkembang (mulai berkembang dan berkembang sesuai harapan) pada siklus I dan meningkat 20% menjadi 90% dengan kategori berkembang sesuai harapan (berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik) pada siklus II.

Berdasarkan hasil observasi dari keseluruhan aspek dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam setiap pembelajaran aktivitas anak dan kemampuan bahasa anak dapat digambarkan pada grafik di bawah ini:

Gambar IX
Grafik Kecenderungan Seluruh Aspek Siklus I dan Siklus II



B. Pembahasan

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini terdiri atas dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I dilaksanakan dalam 4 pertemuan sedangkan siklus II dilaksanakan dalam 4 pertemuan.

a. Aktivitas Anak

Berdasarkan observasi pada siklus I dan siklus II terlihat peningkatan aktifitas anak pada setiap siklus. Pada siklus I kegiatan anak dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya dapat dilaksanakan dengan efektif. Anak lebih sibuk melakukan eksplorasi pada gambar berseri berdasarkan imajinasinya. penggunaan alat main yang sangat jarang membuat anak merasakan euphoria yang luar biasa saat belajar menggunakan alat main. Mereka menikmati media gambar berseri yang besar serta warna gambar yang menimbulkan ketertarikan

tersendiri. Dari eksplorasi terhadap gambar berseri mereka akhirnya menemukan sendiri apa yang dimaksud dengan menceritakan kembali isi cerita. Kesibukan anak yang lebih tertarik untuk mengeksplorasi gambar berseri mengakibatkan mereka sedikit lalai pada kegiatan pembelajaran sesungguhnya. Akibatnya pada siklus I keaktifan anak baru mencapai 40%. Namun setelah merasa terpuaskan jiwa eksplorasinya, pada siklus II aktifitas anak meningkat menjadi drastis menjadi 80%.

Berdasarkan peningkatan aktifitas anak dari siklus I dan siklus II menguatkan hasil penelitian yang dilakukan guru bahwa penggunaan media gambar berseri dalam kegiatan bercerita dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Hal ini sesuai dengan pandangan teori perkembangan bahasa anak yaitu pandangan nativisme berpendapat bahwa selama proses pemerolehan bahasa pertama, anak-anak sedikit membuka kemampuan lingualnya yang secara genetis telah diprogramkan. Pandangan ini menganggap lingkungan punya pengaruh dalam pemerolehan bahasa, melainkan menganggap bahwa bahasa merupakan pemberian biologis, sejalan dengan disebut hipotesis pemberian alam.⁴¹ Sedangkan menurut Vygotsky bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berfikir.⁴²

Mengingat salah satu karakteristik anak usia dini adalah memiliki rentang konsentrasi yang pendek, keberadaan media gambar berseri mampu mengatasi hal tersebut, dimana keberadaan media ini membuat suasana belajar lebih

⁴¹Abdul Chaer, "*Psikolinguistik Kajian Teori*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 223.

⁴² Ahmad Susanto, "*Perkembangan Anak Usia Dini*", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 73.

menyenangkan sehingga anak-anak lebih mudah fokus dan tidak terpengaruh dengan durasi belajar.

b. Hasil Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dan siklus II terlihat peningkatan kemampuan bahasa anak pada siklus. Secara keseluruhan, berdasarkan perkembangan bahasa anak pada siklus I belum memenuhi indikator yang diharapkan. Dari 10 orang anak, baru 3 orang anak dengan persentase 30% yang mencapai kategori mulai berkembang (mulai berkembang dan berkembang sesuai harapan).

Pada siklus I, anak lebih sibuk memainkan media sehingga tidak fokus pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Saat guru menjelaskan anak lebih sibuk mencuri-curi pandang pada media gambar berseri. Ketika mereka diminta menceritakan kembali isi gambar mereka lebih sibuk memainkannya sendiri. Akibatnya hanya beberapa anak yang mampu menyelesaikan tugasnya. Ketika melihat beberapa temannya telah selesai, fokus anak-anak yang belum menyelesaikan tugasnya terpecah dan akhirnya anak-anak yang telah selesai melaksanakan tugasnya membantu teman-temannya yang belum menyelesaikan tugasnya.

Pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat signifikan, dimana dari 10 orang anak, 9 orang anak dengan persentase 90% mencapai kategori berkembang sesuai harapan (berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik). Hal ini terjadi karena jiwa eksplorasi anak terhadap media

sudah terpuaskan dan mereka telah menemukan sendiri bagaimana bercerita isi gambar tersebut.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan penggunaan media gambar berseri dalam kegiatan bercerita mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak. Desain gambar berseri yang menggambarkan isi gambar membantu anak memahami urutan cerita gambar berseri. Penggunaan media gambar berseri juga meningkatkan gairah belajar anak.

Hal ini sejalan dengan salah satu fungsi alat permainan edukatif, yaitu meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu dengan baik dan mengembangkan gairah belajar anak.⁴³

Kemampuan anak untuk menceritakan kembali isi cerita merupakan modal dasar anak dalam melatih aspek kemampuan berbicara. Seperti yang ditegaskan oleh Dawson bahwa sebuah gambar atau rangkaian beberapa gambar merupakan sarana ampuh untuk memancing, mendorong atau memotivasi seorang anak berbicara.⁴⁴

Keberadaan media gambar berseri membantu guru dalam menyampaikan materi. Suasana belajar menyenangkan, guru juga lebih rileks saat menyampaikan materi sehingga terjadi komunikasi positif antara guru dan anak.

Manfaat dari penggunaan media gambar berseri dalam penelitian ini diharapkan media gambar berseri dapat memperjelas dan menerjemahkan

⁴³ Tadkiroatun Musfiroh dan Sri Tatminingsih, "*Bermain dan Permainan...*" h. 5.5

⁴⁴ Henry Guntur Tarigan, "*Menyimak sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*", (Bandung Angkasa, 1990), h. 2.

penjelasan yang abstrak menjadi lebih konkrit sehingga penjelasan yang didapat anak-anak tidak mudah dilupakan selain itu diharapkan anak-anak lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan berbahasa pada hari tersebut.⁴⁵

⁴⁵ Ahmad Rohani, "*Media Instruksional Edukatif*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 76.